



FUNGSI KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL, STRATEGI NAFKAH, DAN KELENTINGAN KELUARGA NELAYAN BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN DAN TIPOLOGI PERAIRAN

ENENG SHOPIYYAH ABDILLAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, Strategi Nafkah, dan Kelentingan Keluarga Nelayan berdasarkan Status Kepemilikan dan Tipologi Perairan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Eneng Shopiyyah Abdillah
I2501221001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ENENG SHOPIYYAH ABDILLAH. Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, Strategi Nafkah, dan Kelentingan Keluarga Nelayan berdasarkan Status Kepemilikan dan Tipologi Perairan. Dibimbing oleh EUIS SUNARTI dan ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI.

Perubahan cuaca ekstrem berpengaruh terhadap menurunnya kegiatan penangkapan ikan dan hasil tangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan. Penurunan jumlah tangkapan memengaruhi pendapatan keluarga nelayan sehingga keluarga menjadi rentan mengalami kemiskinan. Keluarga nelayan memerlukan adanya kelentingan agar mampu melewati masa sulit dan bangkit kembali dari kondisi sulit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kelentingan keluarga nelayan serta faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kelentingan keluarga yaitu fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah. Penelitian ini memiliki tiga tujuan khusus, yaitu: 1) mengidentifikasi perbedaan karakteristik keluarga, fungsi keluarga, dukungan sosial, strategi nafkah, dan kelentingan keluarga nelayan berdasarkan status kepemilikan dan tipologi perairan; 2) menganalisis hubungan antara karakteristik keluarga dengan fungsi keluarga, dukungan sosial, strategi nafkah dan kelentingan keluarga; serta 3) menganalisis pengaruh fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah terhadap kelentingan keluarga nelayan berdasarkan status kepemilikan dan tipologi perairan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan bertempat di Provinsi Banten. Pengambilan data dilakukan pada Desember 2023 sampai dengan Februari 2024. Contoh dalam penelitian ini yaitu keluarga nelayan dan responden penelitian yaitu istri nelayan. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *stratified random sampling*. Jumlah keseluruhan responden sebanyak 180 orang, yang terdiri atas 30 istri nelayan pemilik dan 30 istri nelayan buruh di masing-masing wilayah pesisir Laut Jawa, Selat Sunda, dan Samudera Hindia. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS); uji beda menggunakan *Two-Way ANOVA*; analisis hubungan menggunakan uji korelasi *Pearson*; dan uji pengaruh menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia istri nelayan berada pada rentang 19–70 tahun dengan rata-rata 39,63 tahun, sedangkan usia nelayan berkisar 21–70 tahun dengan rata-rata 44,03 tahun. Usia pasangan pada keluarga nelayan pemilik cenderung lebih tua dibandingkan keluarga nelayan buruh. Tingkat pendidikan istri berkisar 0–12 tahun dan suami 0–16 tahun yang mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian kecil responden yang tidak pernah bersekolah formal. Rata-rata lama pendidikan istri dan suami masing-masing 6,53 dan 6,38 tahun yang menunjukkan bahwa mayoritas hanya menamatkan pendidikan pada tingkat sekolah dasar. Lama bekerja sebagai nelayan berada pada rentang 1–60 tahun dengan rata-rata 24,95 tahun. Nelayan pemilik umumnya memiliki pengalaman melaut lebih lama dibandingkan nelayan buruh. Sebagian besar keluarga nelayan merupakan keluarga kecil dengan rata-rata jumlah anggota yaitu 4,43 orang. Keluarga nelayan pemilik memiliki jumlah tanggungan sedikit lebih banyak dibandingkan keluarga nelayan buruh. Pendapatan keluarga nelayan pemilik jauh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

lebih tinggi daripada nelayan buruh baik pada musim ikan maupun musim paceklik. Terdapat perbedaan signifikan pendapatan keluarga nelayan pada musim ikan maupun musim paceklik berdasarkan kepemilikan dan wilayah perairan. Hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada karakteristik besar keluarga berdasarkan tipologi perairan dan pendapatan per kapita pada musim ikan dan musim paceklik berbeda signifikan berdasarkan status kepemilikan dan tipologi perairan.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata indeks fungsi keluarga sebesar 0,61 dan terkategori cukup. Rata-rata indeks dukungan sosial yang diterima oleh keluarga nelayan sebesar 46,68 dan terkategori rendah. Rata-rata strategi nafkah yang dilakukan oleh keluarga nelayan berada pada kategori rendah dengan rata-rata indeks sebesar 17,76. Kelentingan keluarga terkategori cukup dengan rata-rata indeks sebesar 0,62. Fungsi keluarga berbeda signifikan berdasarkan status kepemilikan dan tipologi perairan, sedangkan dukungan sosial, strategi nafkah, dan kelentingan keluarga tidak berbeda signifikan berdasarkan status kepemilikan namun signifikan berdasarkan tipologi perairan. Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa usia istri dan suami berhubungan positif signifikan dengan fungsi keluarga, strategi nafkah, dan kelentingan keluarga. Pendidikan istri berhubungan positif signifikan dengan fungsi keluarga. Pendidikan suami berhubungan negatif signifikan dengan dukungan sosial. Lama menjadi nelayan dan besar keluarga berhubungan positif signifikan dengan strategi nafkah. Pendapatan per kapita baik musim ikan maupun musim paceklik berhubungan positif signifikan dengan fungsi keluarga, strategi nafkah, dan kelentingan keluarga, serta berhubungan negatif signifikan dengan dukungan sosial.

Hasil uji pengaruh secara keseluruhan menunjukkan bahwa fungsi keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap strategi nafkah dan kelentingan keluarga dan merupakan variabel paling dominan dalam seluruh model dengan koefisien pengaruh terhadap kelentingan keluarga. Dukungan sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap fungsi keluarga, namun tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap strategi nafkah maupun kelentingan keluarga. Strategi nafkah hanya berpengaruh positif signifikan terhadap kelentingan keluarga pada kelompok nelayan pemilik dan nelayan secara total di Samudera Hindia sedangkan pada kelompok nelayan buruh, Laut Jawa, dan Selat Sunda pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas strategi nafkah dalam membangun kelentingan bersifat kontekstual dan bergantung pada kapasitas dan modal dasar keluarga sebagai kondisi yang memungkinkan strategi nafkah berfungsi sebagai mediator yang efektif untuk meningkatkan kelentingan keluarga. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini dapat dilakukan melalui berbagai program peningkatan fungsi keluarga sebagai fokus utama intervensi, memberikan dukungan sosial berbasis pemberdayaan yang bersifat partisipatif dan mendorong kemandirian keluarga, mengembangkan berbagai pelatihan peningkatan *skill* sebagai diversifikasi pekerjaan bagi nelayan serta melakukan pelatihan dan pendampingan usaha kecil berbasis rumah tangga untuk memperkuat ketahanan keluarga secara berkelanjutan. Bagi akademisi, kajian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan riset keluarga nelayan terutama terkait kelentingan keluarga.

Kata kunci: dukungan sosial, fungsi keluarga, kelentingan keluarga, keluarga nelayan, strategi nafkah

SUMMARY

ENENG SHOPIYYAH ABDILLAH. Family Function, Social Support, Livelihood Strategy, and Resilience of Fishing Families Based on Ownership Status and Water Typology. Supervised by EUIS SUNARTI and ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI.

Extreme weather changes affect the decline in fishing activities and catch yields conducted by fishermen. The decrease in catch volume affects the income of fishing families, making them vulnerable to poverty. Fishing families require resilience in order to be able to overcome difficult periods and recover from adverse conditions. This study aims to examine the level of resilience of fishing families and the factors presumed to influence family resilience, namely family function, social support, and livelihood strategy. This study has three specific objectives: 1) to identify differences in family characteristics, family function, social support, livelihood strategy, and family resilience based on ownership status and water typology; 2) to analyze the relationship between family characteristics and family function, social support, livelihood strategy, and family resilience; and 3) to analyze the effect of family function, social support, and livelihood strategy on the resilience of fishing families based on ownership status and water typology.

This study employed a survey method conducted in Banten Province. Data collection was carried out from December 2023 to February 2024. The sample in this study consisted of fishing families, with fishermen's wives as respondents. The sampling technique used was stratified random sampling. A total of 180 respondents participated, comprising 30 wives of boat-owning fishermen and 30 wives of laborer fishermen in each of the coastal regions of the Java Sea, the Sunda Strait, and the Indian Ocean. Data analysis in this study included descriptive analysis using Microsoft Excel and the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS); difference tests using Two-Way ANOVA; correlation analysis using the Pearson correlation test; and effect testing using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS).

The results showed that the age of fishermen's wives ranged from 19–70 years, with an average of 39.63 years, while the age of fishermen ranged from 21–70 years, with an average of 44.03 years. The age of couples in boat-owning fishing families tended to be older than those in laborer fishing families. The education level of wives ranged from 0–12 years and that of husbands from 0–16 years, indicating that a small proportion of respondents had never attended formal schooling. The average length of education for wives and husbands was 6.53 and 6.38 years, respectively, indicating that the majority had only completed primary school education. The length of work as a fisherman ranged from 1–60 years, with an average of 24.95 years. Boat-owning fishermen generally had longer fishing experience than laborer fishermen. The majority of fishing families were small families, with an average of 4.43 members. Boat-owning fishing families had a slightly higher number of dependents than laborer fishing families. The income of boat-owning fishing families was considerably higher than that of laborer fishing families during both the peak fishing season and the lean season. Significant differences were found in family income during both seasons based on ownership status and water region. The difference test results indicated significant differences in family size based on water typology, and per capita income during both the peak



and lean seasons differed significantly based on ownership status and water typology.

The descriptive analysis results showed that the average family function index was 0.61, categorized as moderate. The average social support index received by fishing families was 46.68, categorized as low. The average livelihood strategy score among fishing families was in the low category, with a mean index of 17.76. Family resilience was categorized as moderate, with a mean index of 0.62. Family function differed significantly based on ownership status and water typology, whereas social support, livelihood strategy, and family resilience did not differ significantly based on ownership status but did differ significantly based on water typology. The correlation test results indicated that the ages of wives and husbands were significantly positively correlated with family function, livelihood strategy, and family resilience. Wives' education was significantly positively correlated with family function. Husbands' education was significantly negatively correlated with social support. Length of experience as a fisherman and family size were significantly positively correlated with livelihood strategy. Per capita income during both the peak and lean seasons was significantly positively correlated with family function, livelihood strategy, and family resilience, and significantly negatively correlated with social support.

The overall effect test results showed that family function had a significant positive effect on livelihood strategy and family resilience, and was the most dominant variable across all models, with the highest coefficient of influence on family resilience. Social support had a significant negative effect on family function but did not have a significant direct effect on either livelihood strategy or family resilience. Livelihood strategy had a significant positive effect on family resilience only among boat-owning fishermen and the overall fishermen group in the Indian Ocean region, whereas its effect was not significant among laborer fishermen and in the Java Sea and Sunda Strait regions. This indicates that the effectiveness of livelihood strategies in building resilience is context-dependent and relies on the family's underlying capacity and asset base as conditions that enable livelihood strategy to function as an effective mediator in enhancing family resilience. The practical implications of this study include developing programs to strengthen family function as the primary focus of intervention, providing participatory, empowerment-based social support that encourages family self-reliance, developing skills training programs to diversify fishermen's employment opportunities, and conducting training and mentoring for household-based small businesses to strengthen sustainable family resilience. For academics, this study may serve as a reference for further research on fishing families, particularly regarding family resilience.

Keywords: family function, family resilience, fishing family, livelihood strategy, social support



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



FUNGSI KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL, STRATEGI NAFKAH, DAN KELENTINGAN KELUARGA NELAYAN BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN DAN TIPOLOGI PERAIRAN

ENENG SHOPIYYAH ABDILLAH

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Sains pada

Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Alfiasari, S.P., M.Si
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M



Judul Tesis

: Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, Strategi Nafkah,
dan Kelentingan Keluarga Nelayan berdasarkan
Status Kepemilikan dan Tipologi Perairan

Nama
NIM

: Eneng Shopiyyah Abdillah
: I2501221001

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:
Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M
NIP. 197802282006042002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003

IPB University

Tanggal Ujian: 24 Juni 2026

Tanggal Lulus: 12 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada *Allah subhaanahu wa ta'ala* atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, Strategi Nafkah, dan Kelentingan Keluarga Nelayan berdasarkan Status Kepemilikan dan Tipologi Perairan.”

Penulis menyadari bahwa proses pembuatan dan penulisan karya ilmiah ini dapat selesai dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tulus penulis sampaikan kepada komisi pembimbing yaitu Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si dan Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta nasihat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Alfiasari, S.P., M.Si dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M selaku dosen penguji luar komisi, Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, MFSA selaku moderator seminar hasil, dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M selaku moderator kolokium yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dari karya tulis ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak atas segala ilmu serta wawasan berharga yang telah diberikan selama menempuh masa studi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua staf sekretariat dan teman-teman mahasiswa pascasarjana Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak angkatan 2022 atas dukungan, bantuan, dan kebersamaannya dari awal studi hingga proses penyelesaian tesis ini. Teruntuk seluruh perwakilan kantor pelabuhan perikanan dan pangkalan pendaratan perikanan yang telah membantu dalam hal pendataan, serta semua keluarga nelayan yang telah bersedia menjadi responden, penulis menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Penghormatan yang tinggi serta rasa syukur yang mendalam penulis haturkan kepada Bapak M. Syihabuddin Ali dan Ibu Ulan selaku orang tua atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kakak, adik, keponakan, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta ruang belajar yang nyaman dan aman sehingga proses studi berjalan dengan baik. Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada keluarga besar Kelurahan LPDP Kabinet Temu Sapa, HIMMPAS IPB Kabinet Titik Kumpul dan Kabinet Literasi, Penggiat Keluarga (GIGA) Indonesia, dan Pengajar Muda Angkatan XXVII Indonesia Mengajar yang telah memfasilitasi berbagai kesempatan belajar sehingga penulis menjadi bestari dan berdikari. Semoga karya tulis ini menjadi bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bogor, Agustus 2026

Eneng Shopiyyah Abdillah



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Struktural Fungsional	10
2.2 Teori Ekologi Keluarga	10
2.3 Fungsi Keluarga	11
2.4 Dukungan Sosial	11
2.5 Strategi Nafkah	12
2.6 Kelentingan Keluarga	12
2.7 Status Kepemilikan Nelayan	13
2.8 Tipologi Perairan	13
2.9 Penelitian Terdahulu	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	15
IV METODE	19
4.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.2 Populasi, Contoh, dan Teknik Pengambilan Contoh	20
4.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
4.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	21
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	22
4.6 Definisi Operasional	24
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Perbedaan Karakteristik Keluarga Nelayan	27
5.2 Fungsi Keluarga	34
5.3 Dukungan Sosial	38
5.4 Strategi Nafkah	41
5.5 Kelentingan Keluarga	45
5.6 Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, Strategi Nafkah dan Kelentingan Keluarga	51
5.7 Pengaruh Fungsi Keluarga, Dukungan Sosial, dan Strategi Nafkah terhadap Kelentingan Keluarga Nelayan	53
5.8 Pembahasan	61
VI SIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Simpulan	71
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	113



DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan pilihan jawaban	22
2	Sebaran responden berdasarkan usia istri, usia suami, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	27
3	Sebaran responden berdasarkan pendidikan istri, pendidikan suami, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	28
4	Sebaran responden berdasarkan lama menjadi nelayan, besar keluarga, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	29
5	Sebaran responden berdasarkan pendapatan per kapita, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	31
6	Hasil uji <i>Two-Way ANOVA</i> berdasarkan karakteristik keluarga	33
7	Hasil uji lanjut Bonferrini berdasarkan besar keluarga, pendapatan per kapita musim ikan dan musim paceklik	34
8	Rataan skor dan uji beda indikator fungsi keluarga berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	35
9	Sebaran contoh (%) berdasarkan kategori indeks fungsi keluarga, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	37
10	Rataan skor dan uji beda indikator dukungan sosial berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	39
11	Sebaran contoh (%) kategori indeks dukungan sosial, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	40
12	Rataan skor dan uji beda indikator strategi nafkah berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	38
13	Sebaran contoh (%) kategori indeks strategi nafkah, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	44
14	Rataan skor dan uji beda indikator kelentingan keluarga berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	45
15	Sebaran contoh (%) kategori indeks kelentingan keluarga, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan uji beda berdasarkan kombinasi status kepemilikan dan tipologi perairan	48
16	Hasil uji lanjut Bonferrini berdasarkan dimensi dan variabel fungsi keluarga, dukungan sosial, strategi nafkah, dan kelentingan keluarga	50
17	Hasil uji korelasi antara karakteristik keluarga dengan fungsi keluarga, dukungan sosial, strategi nafkah, dan kelentingan keluarga (total)	51
18	Hasil uji korelasi antara fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah, dengan kelentingan keluarga (total)	53
19	Nilai <i>outer loading</i> model pengaruh fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah terhadap kelentingan keluarga nelayan (total)	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

20	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> model pengaruh fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah terhadap kelentingan keluarga nelayan (total)	54
21	Nilai R-square adjusted model struktural (total)	55
22	Variabel yang memengaruhi kelentingan keluarga nelayan	59
23	Variabel yang memengaruhi kelentingan keluarga secara langsung dan tidak langsung	60

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	18
2	Lokasi penelitian (Hamzah 2022)	19
3	Alur penentuan lokasi dan teknik pengambilan contoh	20
4	Rancangan model SEM	24
5	Model pengaruh fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah terhadap kelentingan keluarga nelayan berdasarkan status kepemilikan dan total	56
6	Model pengaruh fungsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah terhadap kelentingan keluarga nelayan berdasarkan tipologi perairan	58

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Sebaran contoh (%) fungsi keluarga pada keluarga nelayan Laut Jawa	84
2	Lampiran 2 Sebaran contoh (%) fungsi keluarga pada keluarga nelayan Selat Sunda	87
3	Lampiran 3 Sebaran contoh (%) fungsi keluarga pada keluarga nelayan Samudera Hindia	91
4	Lampiran 4 Sebaran contoh (%) dukungan sosial pada keluarga nelayan Laut Jawa	95
5	Lampiran 5 Sebaran contoh (%) dukungan sosial pada keluarga nelayan Selat Sunda	96
6	Lampiran 6 Sebaran contoh (%) dukungan sosial pada keluarga nelayan Samudera Hindia	97
7	Lampiran 7 Sebaran contoh (%) strategi nafkah pada keluarga nelayan Laut Jawa	98
8	Lampiran 8 Sebaran contoh (%) strategi nafkah pada keluarga nelayan Selat Sunda	99
9	Lampiran 9 Sebaran contoh (%) strategi nafkah pada keluarga nelayan Samudera Hindia	100
10	Lampiran 10 Sebaran contoh (%) kelentingan keluarga pada keluarga nelayan Laut Jawa	101
11	Lampiran 11 Sebaran contoh (%) kelentingan keluarga pada keluarga nelayan Selat Sunda	104

12	Lampiran 12 Sebaran contoh (%) kelentingan keluarga pada keluarga nelayan Samudera Hindia	107
13	Lampiran 13 Urutan karakteristik keluarga nelayan berdasarkan nilai rata-rata dari terendah ke tertinggi	110
14	Lampiran 14 Hasil <i>outer loadings</i> berdasarkan status kepemilikan, tipologi perairan, dan total	111
15	Lampiran 15 Hasil hipotesis model SEM berdasarkan status kepemilikan, tipologi perairan, dan total	112

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

